

LAPORAN AKHIR

**BANTUAN DANA INOVASI PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI
BANTU (TEKNOLOGI ASISTIF) UNTUK MAHASISWA
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PERGURUAN TINGGI**

*“Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Daring (APDar) bagi Mahasiswa
Hambatan Pendengaran di Universitas Lambung Mangkurat”*

KLUSTER : I



Dr. Imam Yuwono, M.Pd

NIDN : 0003086610

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT BANJARMASIN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
2. Penanggung Jawab Kegiatan

Nama : Dr. Imam Yuwono, M.Pd
NIP/NIDN : 196608031991031014
Jabatan : Wakil Dekan II FKIP ULM
Alamat Kantor : Jl. H.Hasan Basri, Kayu Tangi Banjarmasin
No. Telp : 081347477781
Alamat email : imam.plb@ulm.ac.id

3. Anggota Tim

Anggota Tim 1

Nama : Mirnawati, M.Pd
NIP/NIDN : 19881010 201504 2 002
Prodi/Fakultas : PKh/ FKIP ULM
Mata Kuliah : Modifikasi Perilaku

Anggota Tim 2

Nama : Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd.
NIP/NIDN : 19900608 201903 2 018
Prodi/Fakultas : PKh/ FKIP ULM
Mata Kuliah : Penjas Adaptif

Anggota Tim 3

Nama : Tenty Jährina Ramli, M.Pd.
NIP/NIDN : -
Prodi/Fakultas : PKh/ FKIP ULM
Mata Kuliah : Pendidikan Anak ADHD

4. Jangka pelaksanaan : 3 bulan (September – November)
5. Biaya yang diajukan : Rp 50.000.000
6. Dana Pendampingan : Rp 5.000.000

Banjarmasin, 22 Desember 2021

Mengetahui,

Pimpinan Perguruan Tinggi
(Wakil Rektor I ULM)



Prof. Dr. H. Aminuddin Prahatama Putra, M.Pd.
NIP. 19651117 199003 1005

Penanggung Jawab,



Dr. Imam Yuwono, M.Pd
NIP. 19660903 199103 1 014

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pengusulan	4
BAB II HASIL PENGEMBANGAN TEKNOLOGI BANTU (TEKNOLOGI ASISTIF)	5
A. Hasil Analisis Kebutuhan	5
B. Hasil Pengembangan Teknologi Bantu (Teknologi Asistif) yang Akan Dihasilkan	7
1. Nama Teknologi Asistif	7
2. Spesifikasi Produk	7
3. Tujuan	8
4. Fungsi dan Manfaat	8
5. Keunggulan	8
6. Proses Penerapan	9
C. Hasil Penerapan Teknologi Bantu (Teknologi Asistif)	9
BAB III LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN	12
BAB IV PENUTUP	15
LAMPIRAN	16
A. <i>Blue Print</i> Desain	16
B. <i>Prototype</i> Produk	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis kebutuhan mahasiswa hambatan pendengaran	6
Tabel 2. Hasil Penggunaan Produk APDar	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap warga negara mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Undang–undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menjadi sarana bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi diri dengan lebih baik dan optimal tidak terkecuali bagi individu penyandang disabilitas atau berkelainan khusus. Hal tersebut telah diatur dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 10 menyatakan bahwa Penyandang Disabilitas berhak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan secara inklusif dan khusus. Dengan demikian, pendidikan bagi penyandang disabilitas tidak terbatas pada sekolah menengah atas, akan tetapi juga berhak untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai di perguruan tinggi.

Sejalan dengan regulasi di atas, Permenristek Dikti Nomor 46 Tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi, antara lain ditegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan khusus di perguruan tinggi bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Mahasiswa berkebutuhan khusus atau Penyandang berkebutuhan khusus (*persons with disabilities*) adalah mereka yang mengalami gangguan/hambatan dalam melaksanakan aktivitas tertentu sehingga mereka membutuhkan alat bantu khusus, modifikasi lingkungan atau teknik-teknik alternatif yang tepat agar mereka dapat mengikuti pembelajaran

secara optimal sehingga kelak mereka dapat berpartisipasi secara penuh dan produktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Permenristek Dikti Nomor 46 tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi, juga diatur mengenai hak dan kewajiban mahasiswa berkebutuhan khusus, hak dan kewajiban perguruan tinggi serta tata kelola layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus di Perguruan Tinggi. Beberapa undang-undang dan peraturan yang telah diuraikan diatas, juga berlaku di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai salah satu universitas yang menyelenggarakan pendidikan inklusif dan telah menerima mahasiswa penyandang disabilitas untuk mendapatkan pendidikan di ULM. Salah satu upaya untuk memperluas akses dan mutu layanan pendidikan bagi mahasiswa penyandang disabilitas adalah dengan membentuk Unit Layanan Disabilitas (ULD). Sebagaimana tertuang dalam Permenristek Dikti Nomor 46 tahun 2017 pasal 10 ayat 1 bahwa Perguruan tinggi dapat membentuk unit layanan berkebutuhan khusus sebagai pusat sumber untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan Khusus. Berdasar pada regulasi tersebut, maka Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin membentuk ULD dengan nama P3I (Pusat Pengembangan Pendidikan Inklusif).

Kendala dan tantangan belajar di Perguruan Tinggi bagi penyandang berkebutuhan khusus pasti lebih besar dibanding dengan kesulitan yang dihadapi mahasiswa regular. Selain terbatasnya unit layanan disabilitas di perguruan tinggi, penyebab lainnya adalah virus yang Corona telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret tahun 2020 hingga saat ini. “Lembaga pendidikan formal adalah salah satu aspek yang diharuskan cepat tanggap dalam merespon situasi wabah ini” (Hariani dan Wastuti, 2020: 42). Universitas Lambung Mangkurat merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang cepat tanggap terhadap penekanan penyebaran virus ini dilingkungan kampusnya. Pemberlakuan sterilisasi kampus adalah salah satu kebijakan yang dikeluarkan universitas untuk melindungi segenap civitas akademisi dari terjangkitnya virus ini. Dengan diterapkannya sterilisasi

lingkungan kampus maka segala kegiatan belajar mengajar tatap muka ditiadakan dan diganti dengan perkuliahan jarak jauh melalui berbagai aplikasi pembelajaran online, seperti: *e-Learning-simari*, *zoom*, *google meet*, *whatsapp group*, *youtube*, dan lain-lain.

Berbagai media pembelajaran daring yang selama ini digunakan belum cukup optimal digunakan dalam penerapan pembelajaran daring khususnya bagi mahasiswa hambatan pendengaran. mahasiswa dengan hambatan pendengaran belum mampu dalam mengakses *e-learning* pada portal SIMARI ULM, adapun melalui *zoom* dan *google meet* ini juga ditemu berbagai kendala salah satunya adalah faktor jaringan sehingga informasi yang tersampaikan oleh dosen tidak dapat dipahami secara utuh oleh mahasiswa hambatan pendengaran. pada akhirnya pengalaman belajar yang dirasakan oleh mahasiswa hambatan pendengaran tidak berkesan dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh dosen tidak tercapai secara maksimal.

Dengan mempertimbangkan latar belakang pemikiran tersebut dan memenuhi permintaan dan atau harapan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maka disusunlah proposal bantuan dana inovasi pembelajaran dan teknologi bantu (teknologi asistif) untuk mahasiswa berkebutuhan khusus di perguruan tinggi berupa teknologi bantu (teknologi asistif) dalam bentuk **“Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Hambatan Pendengaran di Universitas Lambung Mangkurat”**, teknologi bantu (teknologi asistif) yang kami usulkan sebagai bentuk komitmen mewujudkan layanan inklusif bagi mahasiswa berkebutuhan khusus di Universitas Lambung Mangkurat, dalam hal ini memfasilitasi mahasiswa hambatan pendengaran dalam mengakses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring, sehingga permasalahan dan kendala yang selama ini dirasakan dapat diakomodasi melalui aplikasi pembelajaran daring yang akan dikembangkan.

B. Tujuan Pengusulan

Tujuan disusunnya proposal bantuan dana inovasi pembelajaran dan teknologi bantu (teknologi asistif) untuk mahasiswa berkebutuhan khusus di Perguruan Tinggi Universitas Lambung Mangkurat ini adalah:

- a. Menghasilkan teknologi bantu (teknologi asistif) yang inovatif, berkualitas dan fungsional bagi mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi.
- b. Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan inovasi teknologi bantu (teknologi asistif) yang dapat mengakomodasi kebutuhan belajar mahasiswa berkebutuhan khusus di lingkungan kampus.
- c. Mengatasi permasalahan yang dialami mahasiswa berkebutuhan khusus dalam mengikuti pembelajaran daring

BAB II

HASIL PENGEMBANGAN TEKNOLOGI BANTU (TEKNOLOGI ASISTIF)

A. Hasil Analisis Kebutuhan

Universitas Lambung Mangkurat merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mengindahkan kebijakan pemerintah melalui pelaksanaan kegiatan akademik melalui daring sebagai upaya terhadap penekanan penyebaran virus corona. Tidak dapat dipungkiri bahwa peralihan kegiatan pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran yang dilakukan secara daring menimbulkan berbagai permasalahan di kalangan mahasiswa tidak terkecuali bagi mahasiswa berkebutuhan khusus dengan hambatan pendengaran. Berbagai media pembelajaran daring yang digunakan saat ini diantaranya: *e-Learning-simari*, *zoom*, *google meet*, *whatsapp group*, *youtube*, dan lain-lain nampaknya belum cukup optimal digunakan dalam penerapan pembelajaran daring khususnya bagi mahasiswa hambatan pendengaran.

Mahasiswa dengan hambatan pendengaran belum mampu dalam mengakses *e-learning* pada portal SIMARI ULM, adapun melalui *zoom* dan *google meet* ini juga ditemukan berbagai kendala salah satunya adalah faktor jaringan sehingga informasi yang tersampaikan oleh dosen tidak dapat dipahami secara utuh oleh mahasiswa hambatan pendengaran. Pada akhirnya pengalaman belajar yang dirasakan oleh mahasiswa hambatan pendengaran tidak berkesan dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh dosen tidak tercapai secara maksimal.

Untuk lebih jelasnya terkait kebutuhan pembelajaran mahasiswa dengan hambatan pendengaran, berikut divisualisasikan ke dalam bentuk tabel hasil asesmen kebutuhan yang telah dilaksanakan oleh tim pengusul:

Tabel 1. Analisis kebutuhan mahasiswa hambatan pendengaran

Nama Mahasiswa	Hambatan	Hasil Asesmen
<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Gurdan Rais 2. Syam Rizki 3. Nadya Milenia 4. Hidayah 5. Muhammad Ridho Ilahi 6. Ririn Istiqomah 7. Eka Permata Sari 	<p>Hambatan pendengaran (tunarungu)</p>	<p>Potensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat 2. Rajin dan disiplin dalam mengikuti perkuliahan 3. Memiliki inisiatif untuk bertanya <p>Hambatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan dalam memahami bahasa tulis pada power point yang disampaikan oleh dosen melalui platform Zoom 2. Kesulitan dalam membaca ujaran bibir dosen saat menjelaskan materi melalui zoom 3. Jaringan seringkali tidak stabil sehingga terkendala dalam mengikuti perkuliahan daring 4. ketersediaan kuota juga seringkali menjadi hambatan dalam mengikuti pembelajaran daring 5. pendampingan volunteer tidak berjalan lancar dan sesuai harapan pada masa pembelajaran daring yang disebabkan oleh beberapa faktor <p>Kebutuhan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa pada PPT yang disampaikan oleh dosen perlu disederhanakan lagi 2. Membutuhkan volunteer yang dapat mengalih bahasakan penjelasan dosen dalam bentuk bahasa isyarat 3. membutuhkan media belajar yang dapat mengatasi kendala teknis

Nama Mahasiswa	Hambatan	Hasil Asesmen
		seperti jaringan dan ketersediaan kuota.

Dengan demikian, dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dengan hambatan pendengaran dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring. adapau solusi yang ditawarkan berupa pengembangan aplikasi pembelajaran berbasis android yang dapat membantu mahasiswa dengan hambatan pendengaran mengaksaes kegiatan perkuliahan dengan mudah dengan tampilan yang menarik, komunikatif dan interaktif.

B. Hasil Pengembangan Teknologi Bantu (Teknologi Asistif) yang Akan Dihasilkan

1. Nama Teknologi Asistif

Teknologi Asistif yang dikembangkan diberi nama Aplikasi Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Tunarungu (APDar)

2. Spesifikasi Produk

Pengembangan aplikasi pembelajaran daring berbasis android yang telah dikembangkan memuat mata kuliah yang diampu oleh tim pengusul diantaranya mata kuliah modifikasi perilaku, pendidikan anak ADHD, dan penjas adaptif. Setiap mata kuliah terdiri dari tujuh pertemuan yang didalamnya memuat materi setiap pertemuan. Materi disajikan dengan menarik menggunakan pendekatan multimedia, teks bacaan atau materi menggunakan bahasa yang sederhana, dosen akan memberikan penjelasan disertai dengan tampilan bahasa isyarat untuk penjelasan materi dan diakhir pertemuan disediakan tugas atau quis yang akan dijawab oleh mahasiswa dengan hambatan pendengaran sebagai umpan balik agar mahasiswa hambatan pendengaran akan mengetahui pencapaiannya setelah mengerjakan tugas atau kuis yang diberikan.

3. Tujuan

Tujuan pengembangan aplikasi pembelajaran daring bagi mahasiswa tunarungu (APDar) diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengakomodasi kebutuhan belajar mahasiswa dengan hambatan pendengaran
- b. Mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa hambatan pendengaran dalam mengikuti perkuliahan daring
- c. Meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar mahasiswa dengan hambatan pendengaran
- d. Tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bagi mahasiswa dengan hambatan pendengaran

4. Fungsi dan Manfaat

a. Fungsi

Aplikasi Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Tunarungu (APDar) yang telah dikembangkan berfungsi sebagai media pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa tunarungu untuk belajar secara mandiri.

b. Manfaat

Adapun manfaat Aplikasi Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Tunarungu (APDar) yang telah dikembangkan ini adalah membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan yang disajikan

5. Keunggulan

Aplikasi pembelajaran daring yang dikembangkan ini dapat memfasilitasi mahasiswa dengan hambatan pendengaran untuk belajar mandiri, APDar yang dikembangkan dapat digunakan secara offline, selain itu mereka juga dapat mengulang-ulang materi perkuliahan dan tidak terikat atau terbatas pada jadwal kuliah, serta tidak lagi terkendala dengan berbagai masalah teknis perkuliahan yang dilakukan dengan zoom meeting atau google meet.

6. Proses Penerapan

Setelah tim pengembang menyelesaikan pengembangan produk APDar maka selanjutnya aplikasi siap untuk diterapkan atau diimplementasikan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menginstruksikan mahasiswa tunarungu untuk mendownload aplikasi pada link yang dibagikan oleh tim.
- b. Memastikan semua mahasiswa tunarungu selesai mendownload maka tim
- c. Tim dosen menjelaskan setiap komponen pada aplikasi
- d. Simulasi penggunaan APDar oleh mahasiswa tunarungu.
- e. Evaluasi penggunaan APDar oleh mahasiswa tunarungu

C. Hasil Penerapan Teknologi Bantu (Teknologi Asistif)

Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan APDar oleh mahasiswa tunarungu, diperoleh hasil bahwa mahasiswa tunarungu memberi respon positif terhadap Aplikasi pembelajaran daring bagi mahasiswa tunarungu (APDar) terhadap tampilan maupun dalam proses penggunaan APDar. Untuk lebih jelasnya berikut divisualisasikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Penggunaan Produk APDar

No	Pernyataan	Hasil		Persentase
		Ya	Tidak	
1	Saya suka menggunakan Aplikasi Pembelajaran Daring (APDar) untuk Mahasiswa Tunarungu.	5	0	100%
2	Aplikasi Pembelajaran Daring (APDar) untuk Mahasiswa Tunarungu memberikan informasi/materi/soal yang mudah dipahami	4	1	80%
3	Aplikasi Pembelajaran Daring (APDar) untuk Mahasiswa Tunarungu memungkinkan saya untuk belajar kapan saja dan dimana saja	5	0	100%
4	Aplikasi Pembelajaran Daring (APDar) untuk Mahasiswa Tunarungu memfasilitasi kebutuhan belajar yang saya perlukan	5	0	100%

No	Pernyataan	Hasil		Persentase
		Ya	Tidak	
5	Aplikasi Pembelajaran Daring (APDar) untuk Mahasiswa Tunarungu mudah digunakan	5	0	100%
6	Saya menggunakan Aplikasi Pembelajaran Daring (APDar) untuk Mahasiswa Tunarungu karena menyenangkan	5	0	100%
7	Saya merasa terbantu dengan adanya Juru Bahasa Isyarat pada Video Pembelajaran di Aplikasi Pembelajaran Daring (APDar) untuk Mahasiswa Tunarungu	3	2	60%
8	Saya merasa terbantu dengan adanya modifikasi materi yang dilakukan oleh dosen pada Aplikasi Pembelajaran Daring (APDar) untuk Mahasiswa Tunarungu	5	0	100%
9	Saya merasa terbantu dengan adanya modifikasi soal yang dilakukan oleh dosen pada Aplikasi Pembelajaran Daring (APDar) untuk Mahasiswa Tunarungu	5	0	100%

Adapun dampak yang diperoleh dari penerapan APDar yaitu:

- a. Bagi dosen, dapat mengakomodasi hambatan mahasiswa tunarungu dalam proses pembelajaran daring baik dari segi teknis (kuota, jaringan) maupun ketersediaan volunteer.
- b. Bagi mahasiswa, tunarungu sebagian besar mahasiswa tunarungu sangat terbantu dalam mengikuti perkuliahan karena hambatan belajar yang selama ini mereka alami dapat teratasi melalui APDar.

Dalam penggunaan produk penggunaan APDar juga tidak lepas kendala dan kekurangan. Adapun kendala dan kekurangan yang ditemui yaitu:

- a. Bagi dosen, belum dapat memantau hasil belajar mahasiswa tunarungu melalui APDar, selain itu juga belum dapat mengedit atau menambah pertemuan perkuliahan, karena aplikasi yang dikembangkan saat ini belum berbasis LMS.

- b. Bagi mahasiswa tunarungu, tampilan JBI pada APDar masih dinilai kecil sehingga nampak kurang jelas, selain itu terdapat beberapa kosa kata yang perlu disederhanakan.

BAB III
LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Sumber dana meliputi: (1) Belmawa ristekdikti sebesar Rp 50.000.000; (2) Universitas Lambung Mangkurat sebesar Rp 5.000.000. Dengan demikian total anggaran adalah Rp 55.000.000. Berikut laporan rincian penggunaan anggaran.

1. Pembelian Bahan Habis Pakai			
Material	volume satuan	Harga Satuan (Rp)	Besaran Biaya (Rp)
Kertas HVS	2 rim	55.000	110.000
Tinta printer	1 set	455.000	455.000
Jilid	7 buah	15.000	105.000
Paper clip	2 pak	30.000	60.000
Spanduk FGD	3 buah	140.000	420.000
Masker	3 box	50.000	150.000
Hand sanitizer 100ml	90 botol	20.000	1.800.000
Subtotal			3.100.000
2. Perjalanan			
Material	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Besaran Biaya (Rp)
Transport rapat tim koordinasi rencana pelaksanaan bantuan	4 orang	150.000	600.000
Transport rapat analisis kebutuhan mahasiswa dengan hambatan pendengaran bersama dengan volunteer (7orng x 2 keg	14 orang	150.000	2.100.000
Transport rapat tim koordinasi implementasi produk	4 orang	150.000	600.000
Transport peserta + panitia FGD penyusunan desain atau rancangan aplikasi pembelajaran daring bagi mahasiswa hambatan pendengaran mata kuliah Modifikasi Perilaku	30 orang	150.000	4.500.000

Transport peserta + panitia FGD penyusunan desain atau rancangan aplikasi pembelajaran daring bagi mahasiswa hambatan pendengaran mata kuliah Pendidikan anak ADHD	30 orang	150.000	4.500.000
Transport peserta + panitia FGD penyusunan desain atau rancangan aplikasi pembelajaran daring bagi mahasiswa hambatan pendengaran mata kuliah Penjas adaptif	30 orang	150.000	4.500.000
Subtotal			16.800.000
3. Sewa			
Material	Kuantitas	Harga Satuan (Rp/pax)	Besaran Biaya (Rp)
Hotel full day meeting FGD penyusunan desain atau rancangan aplikasi pembelajaran daring bagi mahasiswa hambatan pendengaran mata kuliah Modifikasi Perilaku	30 orang	210.000	6.300.000
Hotel full day meeting FGD penyusunan desain atau rancangan aplikasi pembelajaran daring bagi mahasiswa hambatan pendengaran mata kuliah Pendidikan anak ADHD	30 orang	210.000	6.300.000
Hotel full day meeting FGD penyusunan desain atau rancangan aplikasi pembelajaran daring bagi mahasiswa hambatan pendengaran mata kuliah Penjas adaptif	30 orang	210.000	6.300.000
Subtotal			18.900.000
4. Pulsa dan Paket data			
Material	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Besaran Biaya (Rp)
paket data tim	4 orang	100.000	400.000

5. Honorarium/ Jasa Profesi				
Honor	honor	waktu	satuan	Besaran biaya (Rp)
Pembantu peneliti: koordinator perekayasa	25.000	18 jam	10 minggu	4.500.000
Pembantu peneliti: anggota perekayasa	25.000	12 jam	10 minggu	3.000.000
Pembantu peneliti: Juru Bahasa Isyarat mata kuliah 1)	25.000	6 jam	10 minggu	1.500.000
Pembantu peneliti: Juru Bahasa Isyarat mata kuliah 2)	25.000	6 jam	10 minggu	1.500.000
Pembantu peneliti: Juru Bahasa Isyarat mata kuliah 3)	25.000	6 jam	10 minggu	1.500.000
Pembantu peneliti: validator 1	25.000	10 jam	4 minggu	1.000.000
Pembantu peneliti: validator 2	25.000	10 jam	4 minggu	1.000.000
Subtotal				14.000.000
6. Perjalanan				
Material	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Besaran Biaya (Rp)	
Transport rapat tim koordinasi penyusunan artikel dan publikasi	4 orang	150.000	600.000	
Transport rapat tim koordinasi penyusunan laporan kemajuan	4 orang	150.000	600.000	
Transport rapat tim koordinasi penyusunan laporan laporan akhir	4 orang	150.000	600.000	
Subtotal				1.800.000
TOTAL				55.000.000

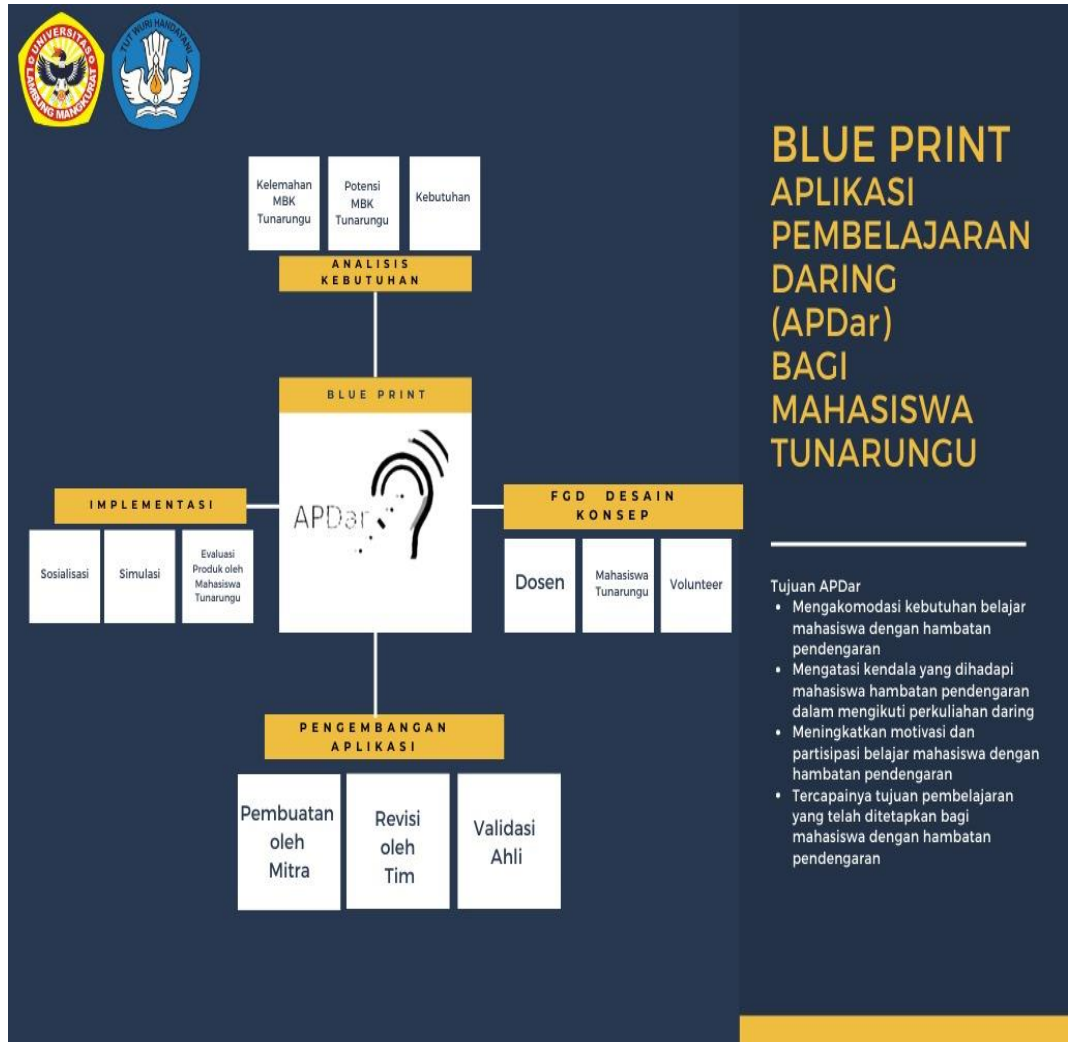
BAB IV

PENUTUP

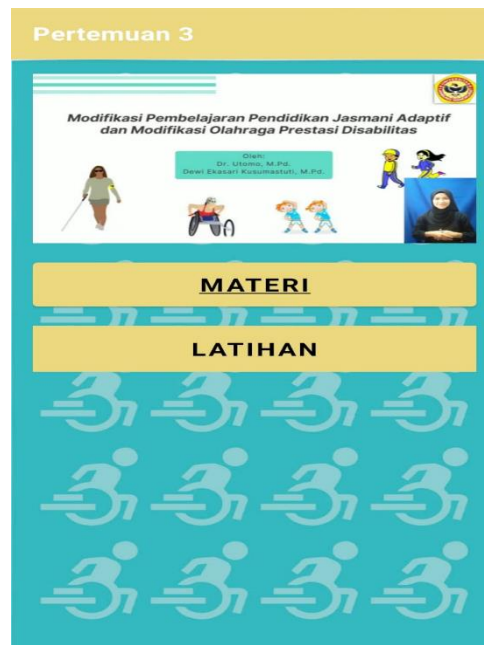
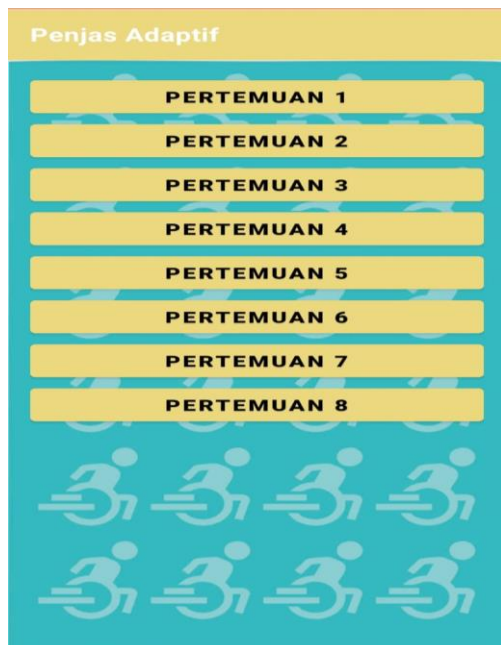
Demikian laporan kemajuan bantuan dana inovasi pembelajaran dan teknologi bantu (teknologi asistif) untuk mahasiswa berkebutuhan khusus di Perguruan Tinggi Universitas Lambung Mangkurat ini disusun. Bimbingan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sangat diharapkan agar kegiatan ini mampu berjalan sesuai dengan rencana dan menghasilkan target dan tujuan sesuai yang diharapkan.

LAMPIRAN

a. Blue Print Desain



b. Prototype Produk





Latihan 3

LATIHAN

Nama

NIM

Kelas

1. Untuk mengetahui hambatan, kemampuan dan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif dilakukan

- Identifikasi
- Asesmen
- Intervensi
- Program
- Layanan

Latihan 3

LATIHAN

- Peraturan Permainan
- Waktu Permainan
- Sarana/ Peralatan
- Prasarana

10. Tunanetra memerlukan waktu yang lama untuk mendeteksi biji catur dengan cara meraba sehingga membutuhkan bentuk penyesuaian pada

- Sarana/ Peralatan
- Prasarana
- Waktu Permainan
- Cara Permainan
- Peraturan Permainan

SELESAI

Hasil Latihan

Hasil Latihan

Nama : Dewi Ekasari Kusumastuti
NIM : -
Kelas : -

Nilai anda

10

Sangat Bagus